

Penerapan *Writing Workshop* untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Mahasiswa PGSD Universitas Mataram

Heri Setiawan¹, Awal Nur Kholifatur Rosyidah², Syaiful Musaddat^{3*}

^{1,2,3}Universitas Mataram

Email: ^{3*}syaiful_musaddad@unram.ac.id

Tersedia Online di

<https://jurnal.educ3.org/index.php/pendagogia>

Sejarah Artikel

Diserahkan : 27 Juni 2025

Disetujui : 14 Agustus 2025

Dipublikasikan : 31 Agustus 2025

Kata Kunci:

writing workshop, keterampilan menulis, teks deskripsi.

Abstrak: The purpose of this study is to improve the descriptive text writing skills of PGSD FKIP Mataram University students through the application of writing workshop strategies. This research uses an action research approach with four main stages: planning, action, observation, reflection, and planning revision. The subjects of this study were 32 third-semester PGSD FKIP Mataram University students in the 2018/2019 academic year. Data collection techniques used interviews, performance tests, and observations. The instruments used were interview guidelines, descriptive text assessment instruments, and observation sheets. The results of the study showed that the application of writing workshop strategies in the Indonesian Language Skills course for Elementary Schools had a positive impact. 20 (63%) students achieved the Minimum Completion Criteria

(KKM) in cycle I and 27 (84%) students achieved the Minimum Completion Criteria (KKM) in cycle II.

Keywords: writing workshop, writing skills, descriptive text.

Abstrak: Tujuan penelitian ini ialah meningkatkan keterampilan menulis teks deskripsi mahasiswa PGSD FKIP Universitas Mataram melalui penerapan strategi *writing workshop*. Riset ini menggunakan pendekatan *action research* dengan empat tahap utama yaitu perencanaan, tindakan, observasi, refleksi, dan revisi perencanaan. Subjek penelitian ini yaitu 32 mahasiswa semester III PGSD FKIP Universitas Mataram tahun ajaran 2018/2019. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, tes unjuk kerja, dan observasi. Instrumen yang digunakan yaitu pedoman wawancara, instrumen penilaian teks deskripsi, dan lembar observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan penerapan strategi *writing workshop* pada mata kuliah Keterampilan Berbahasa Indonesia SD menghasilkan dampak positif. 20 (63%) mahasiswa mencapai KKM pada siklus I dan 27 (84%) mahasiswa mencapai KKM pada siklus II.

PENDAHULUAN

Mahasiswa PGSD sebagai calon guru pada jenjang pendidikan dasar hendaknya memiliki keterampilan berbahasa yang baik. Keterampilan berbahasa tersebut yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca, serta menulis (Mustadi et al., 2023). Keempatnya merupakan serangkaian keterampilan yang saling berhubungan, yang digunakan sebagai bekal mahasiswa untuk berkomunikasi baik secara reseptif maupun produktif (Musaddat, 2017).

Keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan penting bagi mahasiswa. Keterampilan menulis merupakan sarana seseorang guna mengungkapkan gagasan, ide, pemikiran, maupun pendapatnya kepada orang lain melalui media tulis (Idris et al., 2012). Tidak terkecuali mahasiswa PGSD, melalui akuisisi keterampilan

menulis diharapkan mereka mampu menyampaikan ataupun mendeskripsikan ide dan gagasan mereka secara terperinci sehingga mampu ditangkap oleh orang lain melalui media tulisan (Adnyana, 2023).

Kegiatan mendeskripsikan gagasan, ide, maupun pikiran seseorang inilah yang dituangkan ke dalam kegiatan belajar menulis teks deskripsi. Teks deskripsi merupakan salah satu jenis yang mengajak mahasiswa untuk mendeskripsikan sebuah objek secara detail dan teliti. Teks ini mengajak penulis untuk mendeskripsikan sebuah objek, peristiwa, maupun tempat agar pembaca dapat menangkap detail yang disampaikan penulis secara inderawi (Suastra & Menggo, 2020). Objek digambarkan secara rinci mulai dari bentuk, ciri, maupun atribut lain yang digambarkan dengan pengaruh dari pengalaman emosional penulis secara penuh (Siregar & Dongoran, 2020).

Penguasaan teks deskripsi ini penting guna mendukung kompetensi calon guru SD, terutama dalam mengungkapkan ide dan pendapat secara tertulis. Menulis dan mendeskripsikan juga menunjang tugas guru menyampaikan materi sehingga semua siswa di kelas mampu menangkap informasi dan materi secara maksimal. Namun faktanya, mahasiswa semester III PGSD FKIP Universitas Mataram tahun ajaran 2018/2019 masih mengalami kendala dalam menulis teks deskripsi. Rerata nilai keterampilan menulis teks deskripsi masih dibawah KKM yaitu 70. Adapun beberapa jenis kendala yang dihadapi oleh mahasiswa diantaranya yaitu keseulitan dalam mengembangkan paragraf serta menuliskan detail objek yang dijadikan tema penulisan (Purnamasari et al., 2021).

Berlandaskan fakta tentang pentingnya keterampilan menulis deksripsi serta fakta bahwa keterampilan menulis mahasiswa masih kurang, diperlukan inovasi dalam pembelajaran MK keterampilan berbahasa dan sastra Indonesia di prodi PGSD FKIP Universitas Mataram. Pembelajaran terdiri atas berbagai komponen pendukung seperti kurikulum, capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran, kompetensi guru, model, metode, lembar kerja mahasiswa, asesmen, serta tindak lanjut pembelajaran (Riana, 2007). Berbagai komponen ini saling terkait sehingga tidak dapat dipisahkan satu sama lain dalam melakukan inovasi untuk perbaikan pembelajaran.

Salah satu inovasi yang sering dilakukan oleh pendidik guna optimalisasi proses dan hasil pembelajaran yaitu penggunaan strategi belajar baru di kelas. Upaya ini bertujuan agar mahasiswa menjadi lebih tertarik dan termotivasi untuk terlibat aktif dalam kegiatan belajar menulis tes deskripsi. Salah satu strategi inovatif yang dapat digunakan yaitu strategi *writing workshop* dimana mahasiswa diajak untuk menulis teks secara kolaboratif dan aktif melalui serangkaian kegiatan belajar menulis yang menyenangkan. *Writing workshop* terdiri atas delapan langkah pembelajaran yaitu: (1) *shared writing event*; (2) *independent writing 1*; (3) *conferences 1*; (4) *sharing*; (5) *mini-lesson*; (6) *independent writing*; (7) *conferences 2*; dan (8) *sharing of published work* (Dorn & Soffos, 2023; Hartman & Machado, 2019).

Berdasar pemaparan latar belakang di atas, maka peneleitian ini berfokus pada peningkatan keterampilan mahasiswa PGSD FKIP Universitas Mataram tahun ajaran 2018/2019 dalam menulis teks deskripsi. Adapun strategi pembelajaran yang diterapkan yaitu *writing workshop*. Kegiatan pembelajaran dilangsungkan pada mata kuliah Keterampilan Berbahasa dan Sastra Indonesia SD yang ditempuh oleh mahasiswa semester III.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan model penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas merupakan model penelitian yang menekankan pelaksanaan sebuah tindakan untuk meningkatkan atau memperbaiki layanan pembelajaran di dalam kelas. PTK berfokus pada adanya sebuah tindakan baik berupa intervensi model, media, bahan ajar, maupun bentuk lain untuk meningkatkan efisiensi pembelajaran yang bermuara pada peningkatan hasil belajar mahasiswa di dalam kelas (Arif & Oktafiana, 2023). Penelitian ini mengadopsi model PTK yang dikembangkan oleh Kemmis & Taggart yang menekankan bahwa PTK terdiri atas beberapa siklus, dimana setiap siklus memiliki 5 langkah utama yaitu perencanaan, tindakan, observasi, refleksi, dan revisi perencanaan (Husna Farhana et al., 2016)

Subjek penelitian ini yaitu satu kelas mahasiswa PGSD FKIP Universitas Mataram semester 3 tahun ajaran 2018/2019. Jumlah total subjek sebanyak 32 mahasiswa. Teknik pengumpulan data dilaksanakan dengan observasi, wawancara, serta tes unjuk kerja. Adapun instrumen yang digunakan yaitu lembar observasi, pedoman wawancara, serta instrumen penilaian hasil karya mahasiswa. Materi yang dijadikan fokus penelitian yaitu menulis teks deskripsi pada mata kuliah pendidikan keterampilan berbahasa Indonesia di SD.

Analisis data dilakukan dengan mengolah skor mentah yang diperoleh mahasiswa pada langkah prapenelitian, siklus I, dan siklus II. Semua skor tersebut kemudian diolah menjadi nilai dan dibandingkan dengan kriteria ketuntasan minimal yaitu sebesar 70. Adapun indikator penilaian karya teks deskripsi mahasiswa yaitu sebagai berikut.

Tabel 1. Indikator Penulisan Teks Deskripsi

No.	Indikator	Skor
1.	Gagasan atau ide utama	30
2.	Organisasi isi	25
3.	tata bahasa	20
4.	Gaya: pilihan struktur dan diksi	15
5.	Ejaan dan tanda baca	10
Skor Total		100

Selain data kuantitatif, data kualitatif berdasar hasil wawancara dan observasi selama pelaksanaan pembelajaran dengan model *Writing Workshop* juga dipertimbangkan. Data ini diolah secara kualitatif guna mendukung hasil temuan secara kualitatif berdasar hasil karya teks deskripsi mahasiswa.

HASIL

Pra-Tindakan

Sebelum dilaksanakan tindakan, dilakukan penelitian awal guna memetakan keterampilan menulis deskripsi yang dimiliki oleh mahasiswa semester 3 PGSD Universitas Mataram. Penelitian dilakukan dengan memberikan tugas menulis teks deskripsi bagi mahasiswa. Adapun model pembelajaran yang digunakan yaitu model pembelajaran *direct learning* dimana mahasiswa menerima arahan langsung dari dosen terkait materi dan tugas yang diberikan. Adapun rekap hasil tugas mahasiswa pada fase prapenelitian dijabarkan pada tabel berikut.

Tabel 2. Rekap Hasil Nilai Karya Teks Deskripsi Mahasiswa tahap Pra-tindakan

No.	Detail	Jumlah
1.	Nilai Tertinggi	85
2.	Nilai Terendah	45
3.	Mahasiswa Mencapai KKM	14 (44%)
4.	Mahasiswa Belum Mencapai KKM	18 (56%)
5.	Rerata Nilai	58,75

Berdasar data di atas, dapat dilihat bahwa masih banyak mahasiswa yang belum mencapai KKM dalam materi menulis teks deskripsi. Terdapat 18 mahasiswa (56%) yang belum menguasai keterampilan menulis teks deskripsi secara optimal. Rerata nilai kelas pun menunjukkan bahwa secara keseluruhan, keterampilan menulis teks deskripsi mahasiswa tergolong masih kurang (58,75).

Guna mengatasi permasalahan tersebut, dicari beberapa alternatif solusi. Berdasar hasil *literatur review*, salah satu solusi yang dapat diterapkan ialah teknik menulis dengan *writing workshop*. Adapun tahapan atau sintaks *writing workshop* yang dilaksanakan dalam penelitian ini yaitu: (1) *shared writing event* (berbagi tulisan); (2) *independent writing 1* (menulis mandiri 1); (3) *conferences 1* (konferensi 1); (4) *sharing* (berbagi); (5) *mini-lesson* (pembelajaran mini); (6) *independent writing* (menulis mandiri 2); (7) *conferences 2* (konferensi 2); dan (8) *sharing of published work* (publikasi hasil) (Kusuma et al., 2022).

Siklus I

Siklus I dilakukan dengan tahapan berupa perencanaan, pelaksanaan, observasi, refleksi, dan revisi perencanaan. Semuanya dilaksanakan secara kolaboratif dengan tim dosen pengampu mata kuliah Keterampilan Berbahasa Indonesia di SD. Pembelajaran dilangsungkan pada materi menulis teks deskripsi dengan tema “Kampusku”. Mahasiswa berjumlah 32 orang diajar dengan strategi *writing workshop* dengan sintaks baku yang ada. Tim dosen mengajar secara tim, dengan 1 orang pengajar dan 2 observer. Adapun gambaran umum hasil tes keterampilan menulis teks deskripsi mahasiswa dijabarkan pada tabel berikut ini.

Tabel 3. Rekap Hasil Nilai Karya Teks Deskripsi Mahasiswa Siklus I

No.	Detail	Jumlah
1.	Nilai Tertinggi	90
2.	Nilai Terendah	55
3.	Mahasiswa Mencapai KKM	20 (63%)
4.	Mahasiswa Belum Mencapai KKM	12 (37%)
5.	Rerata Nilai	68,90

Berdasarkan tabel 3 diatas, dapat dilihat terdapat peningkatan keterampilan mahasiswa PGSD dalam menulis teks deskripsi setelah belajar dengan strategi *writing workshop*. Rerata yang diperoleh mahasiswa menjadi 68,90, naik 8,15 poin dibanding hasil nilai mahasiswa pada tahap pratindakan. Selain itu, jumlah mahasiswa yang mampu mencapai KKM naik dari 14 (44%) menjadi 20 (63%). Selain hasil nilai tersebut, dilakukan pula observasi keterlaksanaan pembelajaran didasarkan pada hasil observasi yang disajikan pada tabel berikut.

Tabel 4. Rekap Hasil Nilai Karya Teks Deskripsi Mahasiswa Siklus I

No.	Sintaks	Keterlaksanaan
1.	<i>shared writing event</i> (berbagi tulisan)	Cukup baik
2.	<i>independent writing 1</i> (menulis mandiri 1)	Cukup baik
3.	<i>conferences 1</i> (konferensi 1)	Telaksana dengan baik
4.	<i>sharing</i> (berbagi);	Cukup baik
5.	<i>mini lesson</i> (pembelajaran mini);	Cukup baik
6.	<i>independent writing</i> (menulis mandiri 2)	Telaksana dengan baik
7.	<i>conferences 2</i> (konferensi 2)	Telaksana dengan baik
8.	<i>sharing of published work</i> (publikasi hasil)	Telaksana dengan baik

Hasil observasi menunjukkan bahwa semua sintaks dapat terlaksana dengan rata-rata cukup baik. Semua dilaksanakan dengan baik oleh mahasiswa sesuai dengan arahan dan bimbingan dosen pengampu. Dosen juga melaksanakan pendampingan dan fasilitasi kegiatan belajar dengan cukup baik sehingga semua sintaks dapat terlaksana.

Beberapa catatan sebagai bahan evaluasi pada tahap refleksi yaitu: (1) mahasiswa masih belum maksimal menulis pada tahap *independent writing I*; (2) pada tahap *mini-lesson* mahasiswa masih banyak keraguan dalam menyampaikan masukan dan saran untuk tulisan teman yang lain; dan (3) mahasiswa masih memerlukan banyak pendampingan pada tahap revisi.

Berdasarkan hasil penilaian dan hasil observasi maka disimpulkan bahwa diperlukan revisi terhadap perencanaan pembelajaran menulis teks deskripsi. Upaya yang dilakukan dengan penambahan siklus dan perbaikan berdasar catatan hasil observasi siklus I. Penerapan strategi *writing workshop* dilaksanakan kembali dengan revisi pola pendampingan mahasiswa. Dosen akan lebih intensif berkeliling memeriksa kegiatan belajar mahasiswa dan memberikan respons langsung sehingga setiap kesulitan yang dialami memperoleh solusi.

Siklus II

Siklus II dilaksanakan dengan pola sama, hanya saja dilakukan perbaikan berdasar catatan siklus I. Tahapan utamanya yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, refleksi, dan revisi perencanaan. Pembelajaran dilangsungkan pada materi menulis teks deskripsi dengan tema baru yaitu “Lingkungan Tempat Tinggalku”. Mahasiswa berjumlah 32 orang diajar dengan strategi *writing workshop* dengan sintaks baku yang ada. Berikut hasil tes keterampilan menulis teks deskripsi mahasiswa pada siklus II.

Tabel 5. Rekap Hasil Nilai Karya Teks Deskripsi Mahasiswa Siklus II

No.	Detail	Jumlah
1.	Nilai Tertinggi	95
2.	Nilai Terendah	65
3.	Mahasiswa Mencapai KKM	27 (84%)
4.	Mahasiswa Belum Mencapai KKM	5 (16%)
5.	Rerata Nilai	76,9

Berdasarkan tabel 5 di atas, dapat dilihat terdapat peningkatan keterampilan mahasiswa PGSD dalam menulis teks deskripsi setelah belajar dengan strategi *writing workshop* pada siklus II. Rerata yang diperoleh mahasiswa menjadi 76,90, naik 7 poin dibanding hasil nilai mahasiswa pada Siklus I. Selain itu, jumlah mahasiswa yang mampu mencapai KKM naik dari 20 orang (63%) menjadi 27 orang (84%). Sedangkan masih terdapat 5 mahasiswa (16%) yang belum mencapai KKM. Selain hasil nilai tersebut, dilakukan pula observasi keterlaksanaan pembelajaran didasarkan pada hasil observasi yang disajikan pada tabel berikut.

Tabel 6. Rekap Hasil Nilai Karya Teks Deskripsi Mahasiswa Siklus I

No.	Sintaks	Keterlaksanaan
1.	<i>shared writing event</i> (berbagi tulisan)	Telaksana dengan baik
2.	<i>independent writing 1</i> (menulis mandiri 1)	Cukup baik
3.	<i>conferences 1</i> (konferensi 1)	Telaksana dengan baik
4.	<i>sharing</i> (berbagi);	Telaksana dengan baik
5.	<i>mini lesson</i> (pembelajaran mini);	Cukup baik
6.	<i>independent writing</i> (menulis mandiri 2)	Telaksana dengan baik
7.	<i>conferences 2</i> (konferensi 2)	Telaksana dengan baik
8.	<i>sharing of published work</i> (publikasi hasil)	Telaksana dengan baik

Hasil observasi menunjukkan bahwa semua sintaks dapat terlaksana dengan rata-rata baik. Setiap tahapan kegiatan menulis teks deskripsi dengan strategi *writing workshop* dilaksanakan dengan baik oleh mahasiswa dan dosen pengampu. Tidak ditemukan kendala berarti. Berdasarkan hasil penilaian dan hasil observasi maka disimpulkan bahwa implementasi strategi *writing workshop* cukup baik untuk meningkatkan keterampilan menulis teks deskripsi mahasiswa PGSD.

PEMBAHASAN

Berdasar hasil penelitian yang dipaparkan di atas, pada tahap pratindakan, terlihat bahwa keterampilan menulis mahasiswa masih kurang. Mahasiswa yang memperoleh nilai di bawah KKM cukup banyak yaitu 18 mahasiswa (56%) dari 32 mahasiswa. Umumnya masalah yang dihadapi mahasiswa yaitu kurangnya latihan dan kebiasaan menulis teks deskripsi. Selain itu, mahasiswa menghadapi kendala umum seperti kurangnya pengetahuan tentang struktur dan teknik kepenulisan teks tertentu misal teks ilmiah maupun deskripsi (Budhyani & Angendari, 2021).

Solusi yang dipilih yaitu penerapan *writing workshop* pada penulisan teks deskripsi di mata kuliah keterampilan berbahasa Indonesia SD. Hasilnya menunjukkan bahwa terdapat perubahan positif keterampilan menulis teks deskripsi mahasiswa semester III PGSD FKIP Universitas Mataram dipandu dengan strategi *writing workshop*. Perubahan ini ditunjukkan dengan peningkatan hasil rerata kelas yang awalnya sebesar 58,75 pada fase pratindakan menjadi 68,90 pada siklus I dan naik kembali menjadi 76,9 pada siklus II.

Selain itu, jumlah mahasiswa yang mencapai nilai di atas KKM juga mengalami kenaikan. Pada siklus I, sejumlah 20 mahasiswa (63%) memperoleh nilai di atas KKM. Sedangkan pada siklus II naik kembali menjadi 27 (84%) mahasiswa yang mendapat nilai di atas KKM. Hasil menunjukkan bahwa *writing workshop* berdampak positif bagi peningkatan hasil belajar mahasiswa PGSD FKIP Universitas Mataram. Strategi *writing workshop* adalah sebuah strategi pembelajaran yang disusun guna memberikan latihan menulis kepada mahasiswa dalam kegiatan yang diselingi dengan kegiatan berbagi dan saling koreksi sehingga menghasilkan karya yang lebih baik. Melalui belajar menulis teks deskripsi dengan strategi *writing workshop*, mahasiswa menghasilkan karya secara mandiri dengan sokongan dan masukan dari mahasiswa lain. Kegiatan belajar ini membuat mahasiswa lebih terarah dan terbantu untuk guna menyelesaikan karya mereka. Selain itu mahasiswa akan lebih termotivasi dan tertarik belajar karena belajar menulis dengan cara yang lebih menyenangkan (Salem, 2013).

Strategi *writing workshop* juga membantu mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan menulis mereka. Salah satu kelebihan strategi ini ialah dapat diterapkan pada semua kelompok usia siswa. Strategi ini membantu menguatkan kepercayaan diri

penulis sehingga meningkatkan kualitas karya mereka (Carroll & Feng, 2010). Kegiatan yang mendorong mahasiswa untuk berbagi tulisan, memberikan masukan, dan saran akan membuat mahasiswa pengalaman belajar yang lebih *meaningfull* (Washizaki et al., 2015).

Hasil ini sejalan dengan temuan penelitian oleh Dhillon et al., (2025). Penelitian ini mendesain pembelajaran mata kuliah dengan strategi *writing workshop* pada materi menulis paragraf. Hasil penilaian pasca pembelajaran menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam kepercayaan diri dan keterampilan menulis mahasiswa. Melalui aktivitas perkuliahan yang interaktif, para mahasiswa terlibat dalam proses *brainstorming*, menulis draf, dan merevisi paragraf, yang mendorong terciptanya lingkungan belajar yang kolaboratif (Telaumbanua et al., 2022). Seragkaian pembelajaran dengan strategi *writing workshop* ini menekankan pentingnya umpan balik konstruktif dan refleksi diri, yang memungkinkan mahasiswa mengidentifikasi dan mengatasi tantangan dalam menulis mereka (Syafрина & Khotimah, 2022).

KESIMPULAN

Salah satu jenis teks yang perlu dikuasai oleh mahasiswa PGSD adalah teks deskripsi, yang mengharuskan penulis untuk menggambarkan objek, peristiwa, atau tempat secara rinci agar pembaca dapat memvisualisasikan informasi tersebut. Namun, banyak mahasiswa PGSD yang masih mengalami kesulitan dalam menulis teks deskripsi, seperti kesulitan mengembangkan paragraf atau menyusun detail objek secara mendalam, yang terlihat dari rendahnya nilai rata-rata hasil tugas menulis mereka. Oleh karena itu, diperlukan inovasi dalam pembelajaran, salah satunya dengan menggunakan strategi *writing workshop*, yang dapat memotivasi mahasiswa untuk aktif dalam kegiatan menulis dan berbagi tulisan.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis teks deskripsi mahasiswa PGSD dengan menggunakan model pembelajaran *writing workshop*. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan keterampilan menulis mahasiswa setelah diterapkannya strategi ini. Pada siklus pertama, rata-rata nilai mahasiswa meningkat dari 58,75 pada fase pra-tindakan menjadi 68,90, dan pada siklus kedua meningkat lagi menjadi 76,9. Selain itu, jumlah mahasiswa yang mencapai nilai di atas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) juga meningkat signifikan, dari 44% pada pra-tindakan menjadi 84% pada siklus kedua. Implementasi *writing workshop* memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menulis secara mandiri, berbagi dengan teman sekelas, serta menerima masukan yang membangun, yang pada gilirannya meningkatkan kualitas tulisan mereka. Hal ini menunjukkan bahwa strategi ini tidak hanya meningkatkan keterampilan menulis, tetapi juga memotivasi mahasiswa untuk terlibat lebih aktif dalam proses pembelajaran.

SARAN

Untuk meningkatkan keterampilan menulis mahasiswa PGSD, disarankan agar dosen memberikan pendampingan yang lebih intensif, terutama pada tahap-tahap yang masih sulit bagi mahasiswa, seperti pada penulisan mandiri dan proses revisi. Penerapan strategi *writing workshop* secara rutin juga perlu diperluas ke mata kuliah lain, sehingga mahasiswa terus terlatih dalam menulis dan dapat mengatasi berbagai tantangan penulisan di berbagai konteks.

Selain itu, pengenalan jenis teks deskripsi yang lebih beragam, seperti deskripsi analitis atau ilmiah, bisa membantu mahasiswa mengembangkan keterampilan menulis

lebih lanjut. Penggunaan teknologi untuk mendukung kolaborasi dan berbagi tulisan juga penting, agar mahasiswa dapat saling memberi masukan secara lebih efektif dan meningkatkan kualitas karya mereka. Evaluasi terus-menerus terhadap proses pembelajaran sangat diperlukan untuk menyesuaikan metode pengajaran dengan kebutuhan mahasiswa yang beragam..

DAFTAR RUJUKAN

- Adnyana, K. S. (2023). Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Dengan Metode Picture and Picture Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Pada Mahasiswa Semester Iii, Program Studi Pgsd, Fkip, Universitas Dwijendra. *Stilistika: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Seni*, 12(1), 109–125. <https://doi.org/10.59672/stilistika.v12i1.3463>
- Arif, S., & Oktafiana, S. (2023). *Penelitian Tindakan Kelas* (1st ed.). Mitra Ilmu.
- Budhyani, I. D. A. M., & Angendari, M. D. (2021). Kesulitan dalam Menulis Karya Ilmiah. *Mimbar Ilmu*, 26(3), 400. <https://doi.org/10.23887/mi.v26i3.40678>
- Carroll, S., & Feng, J. (2010). Writer's Workshop vs. Writing Prompts: The Effect on First Graders' Writing Ability and Attitude towards Writing. *Online Submission*, 1–25.
- Dhillon, B. P. S., Sihombing, S. R., Siburian, T. J., & ... (2025). Writing Workshop Strategies to Improve Paragraph Writing Skills of English Major Students. *Innovative: Journal Of ...*, 5, 4837–4844. <http://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/18011%0Ahttps://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/download/18011/12191>
- Dorn, L., & Soffos, C. (2023). *Scaffolding Young Writers: A Writer's Workshop Approach* (2nd ed.). Routledge. <https://doi.org/https://doi.org/10.4324/9781032682334>
- Hartman, P., & Machado, E. (2019). Language, Race, and Critical Conversations in a Primary-Grade Writers' Workshop. *Reading Teacher*, 73(3), 313–323. <https://doi.org/10.1002/trtr.1845>
- Husna Farhana, Awiria, & Muttaqien, N. (2016). *Penelitian Tindakan Kelas*. Harapan Cerdas.
- Idris, Y., Thahar, H. E., & Juita, N. (2012). PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN DESKRIPSI MELALUI METODE DISCOVERY DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA GAMBAR MAHASISWA PRODI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA TA 2011/2012 UNIVERSITAS EKASAKTI PADANG. *Jurnal Bahasa, Sastra Dan Pembelajaran*, 3(2), 43. <https://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=1527892&val=1473&title=PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN DESKRIPSI MELALUI METODE DISCOVERY DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA GAMBAR MAHASISWA PRODI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA TA 20112>
- Kusuma, A. C., Ekasari, S. R., & Weddakarti, E. (2022). Peningkatan Keterampilan Menulis Karya Ilmiah Pada Mahasiswa Tingkat Akhir. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara (JPkMN)*, 3(2), 540–547.
- Musaddat, S. (2017). Peningkatan Keterampilan Berbahasa Indonesia. In *Mataram: Universitas Mataram*. Arga Puji Press.

- Mustadi, A., Hermansyah, A. K., Mumpuni, A., Sakti, B. P., Setiawan, H., Istikomah, U. N., Munir, M. M., & Purnamasari, R. D. (2023). *Capaian Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia SD serta Strategi Implementasinya* (A. Kristiyani (ed.); 1st ed.). UNY Press.
- Purnamasari, D., Hidayat, D. N., & Kurniawati, L. (2021). an Analysis of Students' Writing Skill on English Descriptive. *English Education: Jurnal Tadris Bahasa Inggris*, 14(1), 101–114.
- Riana, C. (2007). *Kurikulum Pembelajaran*. UPI Press.
- Salem, A. A. M. S. (2013). The effect of using writer's workshop approach on developing basic writing skills (mechanics of writing) of prospective teachers of English in Egypt. *English Language Teaching*, 6(7), 33–45. <https://doi.org/10.5539/elt.v6n7p33>
- Siregar, R., & Dongoran, N. (2020). Students' Ability in Writing Descriptive Text. *English Journal for Teaching and Learning*, 08(01), 81–90. <http://jurnal.iainpadangsidempuan.ac.id/index.php/EEJ>
- Suastra, I. M., & Menggo, S. (2020). Empowering students' writing through performance assessment. *International Journal of Language Education*, 4(3), 432–441. <https://doi.org/10.26858/ijole.v4i3.15060>
- Syafrina, R., & Khotimah, N. (2022). Efektivitas Workshop Academic Writing Untuk Meningkatkan Academic Self-Efficacy Pada Mahasiswa Semester Akhir. *IDEA: Jurnal Psikologi*, 6(1), 29–36. <https://doi.org/10.32492/idea.v6i1.6103>
- Telaumbanua, Y., Zebua, E. P., & Gea, S. (2022). Improving Students' Writing Ability in Descriptive Text through Writer Workshop Strategy at the Seventh Grade of SMP Negeri 2 Lahewa in 2021/2022. *Intelektium*, 3(1), 46–55. <https://doi.org/10.37010/int.v3i1.657>
- Washizaki, H., Xia, T., & Fukazawa, Y. (2015). *Introducing Software Reading Techniques into Pattern Writer ' s Workshop : Introducing Software Reading Techniques into Pattern Writer ' s Workshop : Checklists and Perspectives*. January.